

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SISTEM PERTANIAN DI INDONESIA	5
2.1 Sistem Pertanian Tegalan	5
2.2 Sistem Pertanian Talun	7
2.3 Sistem Pertanian Pekarangan	8
2.4 Sistem Pertanian Sawah	10
2.5 Sistem Pertanian Perkebunan	13
2.6 Sistem Pertanian Konvensional	14
2.7 Sistem Pertanian Organik	15
2.8 Sistem Pertanian Terpadu	22
BAB III PRODUKTIVITAS TANAH	27
3.1 Kesuburan Tanah	27
3.2 Pengolahan Tanah	30
3.3 Hara Tanah	31
3.4 Bahan Organik Tanah	32
BAB IV PUPUK DAN PEMUPUKAN	39
4.1 Pupuk Organik	42
4.1.1 Pupuk Kandang	45
4.1.2 Pupuk Hijau	46

4.1.3	Pupuk Hayati (Biofertilizer)	47
4.2	Pupuk Anorganik	48
4.3	Standar Mutu Pupuk	49
4.4	Cara-cara Pemupukan	49
BAB V	KOMPOS DAN TEKNIK PENGOMPOSAN	59
5.1	Kompos dan Pengomposan	59
5.1.1	Teknik Pembuatan Kompos Metode Aerob	66
5.1.2	Teknik Pembuatan Kompos Metode Anerob	68
5.2	Kompos Bokashi	70
5.2.1	Mikroorganisme Perombak	70
5.2.2	Teknik Pembuatan Kompos Bokashi	72
5.3	Vermikompos	74
5.3.1	Peran Cacing Tanah dalam Pengomposan	77
5.3.2	Teknik Pembuatan Vermikompos	81
BAB VI	BUDIDAYA PADI SAWAH: KONVENSIONAL KE ORGANIK	83
6.1	Sejarah dan Pengembangan Pertanian Organik di Provinsi Lampung	84
6.2	Dampak Budidaya Padi Sawah Organik terhadap Perubahan Sifat Fisik Tanah	86
6.2.1	Kadar Air Tanah	87
6.2.2	Suhu Tanah	87
6.3	Dampak Budidaya Padi Sawah Organik terhadap Perubahan Sifat Kimia Tanah	88
6.3.1	Fosfor Tersedia Tanah	88
6.3.2	Kapasitas Tukar Kation Tanah	89
6.3.3	Nitrogen Total Tanah	90
6.3.4	Reaksi Tanah	90
6.3.5	Karbon Organik Tanah	91
6.4	Dampak Budidaya Padi Sawah Organik terhadap Perubahan Sifat Biologis Tanah	92
6.4.1	Populasi Mikroorganisme Tanah	92
6.4.2	Populasi Mikroorganisme Pelarut Fosfat	94
6.4.3	Populasi dan Keanekaragaman Mesofauna Tanah	97
6.4.4	Populasi Cacing Tanah	100
6.5	Dampak Budidaya Padi Sawah Organik terhadap Produksi Gabah Kering	103
BAB VII	PENUTUP	105
	DAFTAR PUSTAKA	107
	KAMUS ISTILAH	115
	INDEKS	119